

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku merokok pada remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. Masa remaja merupakan periode transisi dengan kondisi psikologis yang labil dan mudah terpengaruh oleh faktor lingkungan, sosial, maupun emosional. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa sekolah menengah pertama.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa laki-laki SMP Negeri 3 Purwodadi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa laki-laki SMP Negeri 3 Purwodadi dengan jumlah sampel sebanyak 300 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik biner.

Hasil: Alasan terbanyak siswa merokok adalah karena faktor psikologis, seperti keinginan untuk terlihat dewasa, menghilangkan stres, dan rasa ingin mencoba. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor alasan psikologis merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku merokok pada siswa ($p < 0,001$; POR = 45,767; 95% CI = 11,167–187,579). Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan alasan psikologis tertentu memiliki peluang sekitar 45 kali lebih besar untuk merokok dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki alasan tersebut.

Kesimpulan: Faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku merokok pada siswa laki-laki SMP Negeri 3 Purwodadi adalah alasan psikologis. Diperlukan upaya pencegahan melalui pendekatan psikologis dan edukasi kesehatan mental di lingkungan sekolah untuk mengurangi perilaku merokok pada remaja.

Kata Kunci: remaja, perilaku merokok